

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00203/2.1090/AU.1/01/0148-2/III/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Eagle High Plantations Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report**No. 00203/2.1090/AU.1/01/0148-2/III/2021****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Eagle High Plantations Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP. 0148/Certified Public Accountant License No. AP. 0148

29 Maret 2021/March 29, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Ramesh Veloo
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
: Mega Kuningan – Jakarta 12950
- : (021) 29783093
: Direktur Utama / President Director
- : Henderi Djunaidi
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2021 / March 29, 2021



Ramesh Veloo
Direktur Utama / President Director

Henderi Djunaidi
Direktur / Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.459	6	32.347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.770 dan Rp 4.467 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	64.420	7	110.426	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 10,770 and Rp 4,467 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang plasma	365.597	8	488.692	Plasma receivables
Piutang lain-lain	18.047	10	41.132	Other receivables
Persediaan	191.089	12	238.750	Inventories
Pajak dibayar dimuka	59.319	9	67.994	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	72.769	11	55.935	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	52.752		53.500	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	260.811	13	314.070	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.344.616	42	-	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	175.479	14	200.810	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>4.646.358</u>		<u>1.603.656</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.654.081 dan Rp 3.025.317 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.475.219		6.745.372	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,654,081 and Rp 3,025,317 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	462.922		863.359	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 and nil as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Pembibitan	58.323		73.903	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.179.812 dan Rp 1.202.133 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3.350.412	16	3.869.691	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,179,812 and Rp 1,202,133 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.054.683	17	1.176.651	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	522.843	34	779.612	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	490.208	18	684.226	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.414.610</u>		<u>14.192.814</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>15.060.968</u></u>		<u><u>15.796.470</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	686.592	19	1.033.672	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.671		4.940	Related parties
Pihak ketiga	325.973		277.146	Third parties
	<u>332.644</u>		<u>282.086</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	24	29.984	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	90.514	21	237.160	Advances received - third parties
Utang pajak	232.993	23	198.000	Taxes payable
Beban akrual	234.239	22	165.934	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	787.591	19	147.700	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	279.814	24	49.650	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	7.239	25	6.208	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.837.668	42	-	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	413.936		289.120	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.045.847</u>		<u>2.439.514</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.632	33	38.655	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5.563.436	19	6.670.070	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	24	1.322.205	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	6.258	25	1.719	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	719.140	34	711.063	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	200.000		-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.527.466</u>		<u>8.743.712</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.573.313</u>		<u>11.183.226</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	26	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	27	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(348.521)	33	(336.171)	Other comprehensive income
Defisit	(3.120.919)		(2.034.968)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3.442.695</u>		<u>4.540.996</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	<u>44.960</u>	28	<u>72.248</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>3.487.655</u>		<u>4.613.244</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15.060.968</u>		<u>15.796.470</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	2.198.666	29	2.512.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.143.029	30	2.502.943	COST OF SALES
LABA KOTOR	55.637		9.841	GROSS PROFIT
KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	(12.730)	13	(106.794)	LOSS ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	113.166	32	192.573	Selling
Umum dan administrasi	229.426	31	297.619	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	342.592		490.192	Total operating expenses
RUGI USAHA	(299.685)		(587.145)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	95.053	19	-	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga	(907.156)		(911.984)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(447)		87.662	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	7.652		7.520	Interest income
Lain-lain-bersih	(45.477)		(40.113)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(850.375)		(856.915)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.150.060)		(1.444.060)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	41.671	34	276.589	TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.108.389)		(1.167.471)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(3.935)	33	(6.472)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	866	34	1.618	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	(3.069)		(4.854)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.281)		(8.672)	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(12.350)		(13.526)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.120.739)		(1.180.997)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.081.101)		(1.137.397)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(27.288)	28	(30.074)	Non-controlling interests
	(1.108.389)		(1.167.471)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.093.451)		(1.150.923)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(27.288)	28	(30.074)	Non-controlling interests
	(1.120.739)		(1.180.997)	
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE YEAR
Dasar (dalam Rupiah penuh)	(34,29)	35	(36,08)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791	Balance as of January 1, 2019
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.854)	(8.672)	(1.137.397)	(1.150.923)	(30.074)	(1.180.997)	Total comprehensive loss for the year
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)	Dividends of Subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No 71	2	-	-	-	-	-	(4.850)	(4.850)	-	(4.850)	Impact of initial adoption PSAK No 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.039.818)	4.536.146	72.248	4.608.394	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(3.069)	(9.281)	(1.081.101)	(1.093.451)	(27.288)	(1.120.739)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020		3.152.529	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.134.208	2.330.115	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(455.435)	(1.388.679)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(718.543)	(814.852)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	960.230	126.584	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(787.968)	(870.592)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.202)	(15.277)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	171.060	(759.285)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	-	86.458	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	7.652	22.471	Interest received
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(61)	(1.320)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	7.223	(222.187)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(17.581)	(108.989)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.767)	(223.567)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	866.766	8.119.729	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	112.633	29.984	Proceeds from loan from non-bank financial institution
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	-	17.497	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(22.071)	(57.500)	Payment of loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(1.104.972)	(7.084.553)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	-	(4.550)	Dividend payment of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(9.989)	(4.073)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(157.633)	1.016.534	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.660	33.682	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.347	21.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11	(22.833)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.018	32.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas dan setara kas	41.459	32.347	Cash and cash equivalent
Kas yang dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.559	-	Cash included in Noncurrent assets held for sale
Jumlah Kas dan Setara Kas	43.018	32.347	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014 dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, Supplement No. 40039 dated August 18, 2015.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan mengubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 124.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2020 and 2019, the total planted areas is approximately 124,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	% Pemilikan/ <i>% of Ownership</i> 31 Desember / December 31		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2020	2019	2020	2019
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	100,00	100,00	1.300.684	2.151.829
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	1991	100,00	100,00	1.554.257	1.310.420
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	100,00	100,00	890.073	905.385
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	100,00	100,00	369.612	456.736
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	100,00	100,00	2.401.939	2.553.996
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	100,00	100,00	389.288	393.455
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	100,00	100,00	494.869	522.675
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	100,00	100,00	507.871	551.930
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	100,00	100,00	79.023	80.706
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	239.856	265.005
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	741.282	844.933
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.761.426	1.750.974
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	917.057	871.283
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	100,00	100,00	120.625	113.627
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	1.191.056	1.195.202
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,90	99,90	44.726	54.012
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	1.157.832	1.192.018
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	459.270	460.036
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	273.185	273.181
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	377.637	380.652
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	544.963	471.579
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	11.397	11.398

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	22.698	23.199
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	15.031
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.501	41.457
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.664	26.672
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.421	30.417
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.434	61.450
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.056.167	1.125.174
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	187.563	204.835
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	390.588	372.705
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	699.866	663.973
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.584.889	2.547.503
Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	210.364	224.354

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris :	Deddy Setiadi
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ramesh Veloo
Direktur :	Henderi Djunaidi Andrew Haryono
Direktur Independen :	-

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>200</u>
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota :	Rinie Winarsih Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 910 dan 1.049 karyawan (tidak diaudit).

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

	<u>2019</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Nicolaas B. Tirtadinata :	President Commissioner
Ali Abbas Badre Alam :	Commissioners
Drs. Nanan Soekarna :	Independent Commissioners
Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Board of Directors</u>	
Ramesh Veloo :	President Director
Denys Collin Munang :	Directors
Deddy Setiadi	
Henderi Djunaidi	
Gelora Sinuraya	
Yap Tjay Soen :	Independent Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

	<u>2019</u>
Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Paul Capelle :	Members
Patia Mamontang Simatupang	

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020, and 2019, total number of employees (unaudited) is 910 and 1,049, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

2. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK No. 72, from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expects that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo defisit sebagai berikut :

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new accounting standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

	Defisit/ Deficit	
Saldo 31 Desember 2019	2.034.968	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	6.217	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	(1.367)	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	<u>2.039.818</u>	Balance as at January 1, 2020

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	110.426	(6.217)	-	104.209	Trade accounts receivables
Aset tetap	3.869.691	-	15.530	3.885.221	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	779.612	1.367	-	780.979	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	7.927	-	15.530	23.457	Lease liabilities
Defisit	<u>(2.034.968)</u>	<u>(4.850)</u>	<u>-</u>	<u>(2.039.818)</u>	Deficit

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.217 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 1.367 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 6,217 with related tax impact of Rp 1,367 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73 : Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 12%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar nihil dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 4.152. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Dan juga, aset sewa yang telah direklasifikasi ke aset hak guna pada 1 Januari 2020.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PSAK No. 73: Lease

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 12%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 15,530 which comprised reclassification of prepayments amounted to nil and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 4,152. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 15,530 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Also, the lease asset has been reclassified to right of used assets in January 1, 2020.

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31	
2020	2019
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)

Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States (U.S.) Dollar
-----------------------	--------	--------	-----------------------------

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55 : Financial Instruments : Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2020, and 2019, the Group has financial instruments loans and receivables, and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to available for sales (AFS) financial assets, held to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposit included in other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain dalam kategori ini.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's short-term bank loans and long-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- a. **Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial**
 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
 2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

Modification of Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will derecognize the original financial assets when:

- a. the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:

- a. **Substantial Modification of Financial Assets**
 1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
 2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

-
- | | |
|--|--|
| <p>4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (risk-adjusted effective interest rate) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.</p> <p>b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial</p> <p>1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.</p> <p>2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (net present value) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.</p> <p>3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.</p> <p>4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.</p> | <p>4. Next, the Group assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets.</p> <p>5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.</p> <p>b. Unsubstantiated Modification of Financial Assets</p> <p>1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.</p> <p>2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.</p> <p>3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.</p> <p>4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.</p> |
|--|--|

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

h. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

j. Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

n. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

o. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

o. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

p. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

p. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

q. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Estimasi Liabilitas Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Estimated Decommissioning Liability

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

t. Transaksi Sewa

Setelah 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

t. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual

Kelompok lepasan yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

x. Disposal Group Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

y. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Tidak terdapat dampak pada saldo defisit 1 Januari 2020 setelah Grup menerapkan pendekatan yang dimodifikasi untuk menerapkan standar baru ini untuk kontrak pelanggan yang belum diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

There is no impact on January 1, 2020 deficit after the Group had applied the modified approach to implement this new standard for customer contracts that are not completed on January 1, 2020.

Prior to January 1, 2020

Prior to January 1, 2020, Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group and the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loan and receivables: December 31, 2019) follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	41.459	32.347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.420	110.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	18.047	41.132	Other accounts receivable
Piutang plasma	365.597	488.692	Plasma receivables
Aset lancar lain-lain	175.479	200.810	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>64.964</u>	<u>59.033</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u><u>729.966</u></u>	<u><u>932.440</u></u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

- a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 43 to the consolidated financial statements.

- b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas	957	1.629	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.913	1.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	4.097	4.566	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.739	4.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.381	9.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	714	1.113	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	559	559	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	342	6.447	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Sinarmas Tbk	85	164	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5	33	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	91	108	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	38.926	29.195	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	172	169	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115	132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107	168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100	101	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	71	97	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57	162	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	24	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	647	860	Subtotal
Jumlah - Bank	39.573	30.055	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	929	663	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	41.459	32.347	Total

Nilai tercatat kas dan setara kas sebesar Rp 1.559 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Cash and cash equivalent Rp 1,559 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	36.130	45.942
PT Arjuna Utama Sawit	11.440	11.446
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	3.762	-
PT Sari Dumai Sejati	3.225	-
PT Bukit Palembang	2.837	-
PT Tunas Prima Sejahtera	2.785	2.978
PT Binasawit Abadi Pratama	1.599	3.173
PT Tropical Acid Oil	-	16.401
PT Nala Palm Cadudasa	-	9.259
PT Benua Lawas Lestari	-	3.958
PT Kutai Refinery Nusantara	-	3.522
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	8.364	13.166
Jumlah	75.190	114.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.770)	(4.467)
Jumlah bersih	64.420	110.426
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	17.078	83.048
Jatuh tempo		
dibawah 30 hari	3.288	16.418
31-60 hari	24.581	5.993
61 - 90 hari	18.244	2.929
Diatas 90 hari	11.999	1.446
> 120 hari	-	5.059
Jumlah	75.190	114.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.770)	(4.467)
Jumlah bersih	64.420	110.426

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2020	2019
a. By Customers		
Third parties		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	45.942	45.942
PT Arjuna Utama Sawit	11.446	11.446
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	-	-
PT Sari Dumai Sejati	-	-
PT Bukit Palembang	-	-
PT Tunas Prima Sejahtera	2.978	2.978
PT Binasawit Abadi Pratama	3.173	3.173
PT Tropical Acid Oil	16.401	16.401
PT Nala Palm Cadudasa	9.259	9.259
PT Benua Lawas Lestari	3.958	3.958
PT Kutai Refinery Nusantara	3.522	3.522
Others (each less than Rp 2,000)	13.166	13.166
Total	114.893	114.893
Allowance for impairment losses	(4.467)	(4.467)
Total - net	110.426	110.426
b. By Age		
Neither past due	83.048	83.048
Less than 30 days	16.418	16.418
31 - 60 days	5.993	5.993
61 - 90 days	2.929	2.929
More than 90 days	1.446	1.446
> 120 days	5.059	5.059
Total	114.893	114.893
Allowance for impairment losses	(4.467)	(4.467)
Total - Net	110.426	110.426

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.467	4.467	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 2)	6.217	-	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 2)
Penambahan tahun berjalan	1.865	-	Provisions during the year
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(1.779)	-	Noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	10.770	4.467	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 204.049 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 229.265 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019 of Rp 204,049 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 330,387) and Rp 229,265 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

Nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 4.691 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Trade account receivable – third parties of Rp 4,691 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

8. Piutang Plasma

8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	2020	2019	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	113.459	120.358	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	48.846	50.757	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bulan Lembut	37.808	-	Koperasi Bulan Lembut
Koperasi Pesaruan Cita Sejahtera	30.335	47.729	Koperasi Pesaruan Cita Sejahtera
Koperasi Mitra Koling	17.478	22.006	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Sawit Sejati	13.964	18.519	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Mitra Usaha	13.109	15.240	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	11.937	2.307	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Koperasi Bina Masyarakat	11.523	-	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah	11.300	2.858	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera	11.077	14.130	Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	9.782	12.110	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera
Koperasi Datah Manuah	8.881	12.285	Koperasi Datah Manuah
Koperasi Petak Sembelum	5.860	9.110	Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	4.905	11.834	Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Keham Lestari	2.683	4.532	Koperasi Keham Lestari
Koperasi Madani	1.769	1.256	Koperasi Madani
Koperasi Leka Mandiri	620	1.171	Koperasi Leka Mandiri
Koperasi Berikak Cahaya Lestari	14	24.721	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
Koperasi Sumber Alam Makmur	-	31.877	Koperasi Sumber Alam Makmur
Koperasi Maju Bersama Senyuir	-	40.446	Koperasi Maju Bersama Senyuir
Koperasi Kayoong Raya	-	18.558	Koperasi Kayoong Raya
Koperasi Suwi Bersatu	-	12.222	Koperasi Suwi Bersatu
Koperasi Masyarakat Bersatu	-	13.840	Koperasi Masyarakat Bersatu
Lain - Lain	10.247	826	Lain - Lain
Jumlah	<u>365.597</u>	<u>488.692</u>	Total

Nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 177.494 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Plasma receivables of Rp 177,494 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	59.319	47.570	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2018	<u>-</u>	<u>20.424</u>	2018
Jumlah	<u><u>59.319</u></u>	<u><u>67.994</u></u>	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. Pada tanggal 28 Januari 2020, STP menerima surat putusan banding atas No.PUT-011135.15/2018/PP/M.XIA Tahun 2020 dengan amar putusan mengabulkan seluruhnya surat permohonan banding dan telah menerima seluruh pembayaran atas permohonan banding tersebut.

On October 25, 2018, STP received the rejection letter from the Director General of Taxes related to STP's objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018, STP filed an appeal with letter No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. On January 28, 2020, STP received the appeal decision with letter No. PUT-011135.15/2018/PP/M.XIA Tahun 2020 which approved the entire appeal letter and eventually received all payment for the tax appeal.

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.994	31.479	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	3.482	2.531	Employee receivables
Lain-lain	<u>10.571</u>	<u>7.122</u>	Others
Jumlah	<u><u>18.047</u></u>	<u><u>41.132</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 8.382 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Other receivables of Rp 8,382 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Perbaikan dan perawatan	32.217	17.165	Service and maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	5.430	6.519	Office and vehicle rent
Uang muka proyek dan plasma	4.663	8.793	Project and plasma prepayments
Perlengkapan kantor	2.679	652	Office supplies
Asuransi	1.136	1.630	Insurance
Langganan	767	755	Membership
Rekrutmen	747	526	Recruitment
Perjalanan dinas	705	1.025	Travelling
Pelatihan	27	3.120	Training
Lain-lain	24.398	15.750	Others
Jumlah	<u>72.769</u>	<u>55.935</u>	Total

Nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 5.254 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

11. Prepaid Expenses

Prepaid expense amounted to Rp 5,254 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

12. Persediaan

	2020	2019	
Barang jadi	145.006	182.088	Finished goods
Suku cadang	21.238	26.562	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	9.496	6.529	Gasoline and lubricants
Pupuk dan pestisida	4.860	9.411	Fertilizer and pesticides
Lain-lain	10.489	14.160	Others
Jumlah	<u>191.089</u>	<u>238.750</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were insured to third parties with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, against losses from fire, theft and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 344.974 dan Rp 309.974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories amounting to Rp 344,974 and Rp 309,974 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

Nilai tercatat persediaan sebesar Rp 56.414 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Inventory of Rp 56,414 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2020 dan 2019, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 1.122.536 ton dan 1.283.283 ton.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	314.070	420.864	Beginning balance
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(12.730)	(106.794)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42)	<u>(40.529)</u>	<u>-</u>	Noncurrent assets held for sale (Note 42)
Saldo akhir	<u><u>260.811</u></u>	<u><u>314.070</u></u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair values of biological assets are determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2020 and 2019, the quantity of harvested FFB are 1,122,536 tonnes and 1,283,283 tonnes, respectively.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 40.529 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Biological assets Rp 40,529 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	<u>Nilai wajar pada/ Fair value at 31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	<u>Pendekatan penilaian/ Valuation techniques</u>	<u>Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs</u>	
TBS sebagai aset biologis	260.811	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	FFB as biological assets

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramat/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	314.070	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 5 Maret 2021 dan 10 Februari 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated March 5, 2021 and February 10, 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain

14. Other Current Assets

	2020	2019	
Kas dibatasi penggunaannya	150.000	163.154	Restricted cash
Investasi plasma	25.479	30.737	Plasma investment
Uang muka kontraktor	-	6.919	Advance to contractor
Jumlah	<u>175.479</u>	<u>200.810</u>	Total

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 150.000 dan Rp 163.154 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS (Catatan 19).

As of December 31, 2020 and 2019 restricted cash amounting to Rp 150,000 and Rp 163,154 is used as collateral for JMS (Note 19).

Investasi plasma

Plasma investment

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyuir dan/and Masyarakat Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	<u>2020 dan/and 2019</u> (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kalimantan	113.561	Kalimantan
Papua	9.039	Papua
Sumatera	1.347	Sumatera
Jumlah	123.947	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp 2.847.

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institutions in immature plantations for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp 2,847, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	<u>2020 dan/and 2019</u> (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Papua	271	Papua
Kalimantan	-	Kalimantan
Sumatera	-	Sumatera
Jumlah	271	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 10.399.363 dan Rp 9.792.076 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 10,399,363 and Rp 9,792,076 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.545.853 dan Rp 8.183.654. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 5 Maret 2021.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 7,545,853 and Rp 8,183,654, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated March 5, 2021.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.604.235	-	-	(162.320)	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.518.596	-	-	(277.911)	1.240.685	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.335.529	1.870	(107)	(64.743)	1.272.549	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	157.295	3.002	(33)	(13.450)	146.814	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.615.655	4.872	(140)	(518.424)	4.101.963	Subtotal
Aset hak-guna*						Right-of-use assets*
Mesin, kendaraan dan alat berat	17.497	780	-	(3.682)	14.595	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	15.530	-	-	15.530	Office space
Aset dalam konstruksi	438.672	12.199	-	(52.735)	398.136	Constructions in progress
Jumlah	5.071.824	33.381	(140)	(574.841)	4.530.224	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
	1.197.338	120.129	(93)	(150.604)	1.166.770	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	4.795	5.905	-	(2.870)	7.830	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	5.212	-	-	5.212	Office space
Jumlah	1.202.133	131.246	(93)	(153.474)	1.179.812	Total
Jumlah Tercatat	3.869.691				3.350.412	Net Carrying Amount

*Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku
1 Januari 2020 (Catatan 2)

*Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020
(Note 2)

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	91.587	-	-	1.604.235	Land
Bangunan dan prasarana	1.454.183	1.056	-	63.357	1.518.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.360.733	2.219	(40.150)	12.727	1.335.529	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	154.065	1.026	-	2.204	157.295	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.481.629	95.888	(40.150)	78.288	4.615.655	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	17.497	-	-	17.497	Machineries, vehicles and heavy equipment
Aset dalam konstruksi	481.206	35.754	-	(78.288)	438.672	Constructions in progress
Jumlah	4.962.835	149.139	(40.150)	-	5.071.824	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	338.966	56.974	-	(2.344)	393.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	637.348	67.968	(27.627)	(13)	677.676	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.279	5.430	-	2.357	126.066	Furniture, fixtures and equipment
	1.094.593	130.372	(27.627)	-	1.197.338	
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	4.795	-	-	4.795	Machineries, vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.094.593	135.167	(27.627)	-	1.202.133	Total
Jumlah Tercatat	3.868.242				3.869.691	Net Carrying Amount

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian No. PSAK 73/ PSAK No. 73 adjustment			
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan: Ruang kantor	15.530	-	(15.530)	-	Finance lease asset: Office space
Aset hak-guna: Ruang kantor	-	-	15.530	15.530	Right-of-use assets: Office space
Jumlah	15.530	-	-	15.530	Total

	Akumulasi Penyusutan /Accumulated Depreciation			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment			
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan: Ruang kantor	5.212	-	(5.212)	-	Finance lease asset: Office space
Aset hak-guna: Ruang kantor	-	-	5.212	5.212	Right-of-use assets: Office space
Jumlah	5.212	-	-	5.212	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	122.826	131.583	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	8.420	3.507	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	77	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	131.246	135.167	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.789.273 dan Rp 3.796.230 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,789,273 and Rp 3,796,230 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.323.062 dan Rp 2.437.807.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2019, pengurangan timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Pada tahun 2019, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 17.497.

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 47 dan Rp 1.405.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi sudah mencapai 95%.

Nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 421.367 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Penjualan aset tetap selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Harga jual	17.497	Selling price
Nilai tercatat	<u>11.118</u>	Carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	<u>6.379</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

As of December 31, 2020 and 2019, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,323,062 and Rp 2,437,807.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2019, deductions pertain to sales and leaseback transaction.

In 2019, the Group obtained facilities from PT Chandra Sakti Utama Leasing in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 17,497.

In 2020 and 2019, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 47 and Rp 1,405, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2020, the constructions in progress has reached 95%.

Property and equipment with net book value of Rp 421,367 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Details sale of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2019 follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.235.575 dan Rp 4.318.107. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 5 Maret 2021.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,235,575 and Rp 4,318,107, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated March 5, 2021.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Reklasifikasi hak atas tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 91.587, terutama di entitas anak sehubungan dengan pengalihan Hak Guna Usaha dalam proses menjadi Hak Guna Usaha

The reclassification of land rights in 2019 of Rp 91,587, pertains to the designation of land rights under process in subsidiary to *Hak Guna Usaha* titles.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 486.673 dan Rp 395.427 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 486,673 and Rp 395,427 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	2020	2019	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.863)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	1.035.896	1.154.759	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	1.095	347	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	44.308	40.455	Beginning balance
Beban amortisasi	3.853	3.853	Amortization expense
Saldo akhir	48.161	44.308	Ending balance
Subjumlah	28.891	32.744	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.199	11.199	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	17.692	21.545	Net carrying amount
Jumlah	1.054.683	1.176.651	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Notes 5), respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses were form by management is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

18. Other Non - Current Assets

	2020	2019	
Hak guna usaha dalam proses	282.226	308.969	Land rights under process
Investasi plasma	142.512	312.315	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	64.964	59.033	Restricted cash
Lain-lain	506	3.909	Others
Jumlah	<u>490.208</u>	<u>684.226</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, SMS. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

As of December 31, 2020, restricted cash represents time deposit placement by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, SMS. Meanwhile as of December 31, 2019, restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 204.246 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Other non-current assets of Rp 204,246 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	376.000	437.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.592	164.322	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	200.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	-	12.350	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Jumlah	<u>686.592</u>	<u>1.033.672</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.548.212	3.918.602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.488.857	1.502.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.922	1.411.872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	60.000	71.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	<u>6.497.991</u>	<u>6.904.331</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(146.964)</u>	<u>(86.561)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.351.027</u>	<u>6.817.770</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>787.591</u>	<u>147.700</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.563.436</u>	<u>6.670.070</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Nilai tercatat utang bank sebesar Rp 503.543 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Bank loans of Rp 503,543 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2020	2019				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	383.857	387.857	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	05/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham; letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill, company shares, letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk	*
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	19/09/2021	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*
JMS	955.000	965.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000./Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya, Corporate Guarantee dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures, Corporate Guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk	*
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	31/12/2021	Rekening giro, deposito atau rekening lain/Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.558.857	1.572.857				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	635.975	647.975	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	25/11/2025	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
BLP	573.638	603.638	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.	25/11/2025	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	609.795	611.795	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
ADS	418.120	419.070	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
PCS	-	318.141	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2020	2019				
SMS	248.334	248.834	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.</i>	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
AAN	320.226	321.126	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
WJU	141.796	144.996	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.</i>	08/11/2029	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
MKJ	255.621	256.121	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
ABP	194.707	195.407	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
MSP	150.000	151.500	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
BLP	30.103	20.045				
SMS	13.228	11.686				
BHL	43.431	29.682				
ADS	28.555	22.646				
APN	35.244	31.274	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000 yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000 which can be used by the Group.</i>	12/11/2021	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS./ <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.</i>	*
PCS	-	18.532				
ABP	12.444	10.732				
AAN	11.459	9.614				
MSP	6.969	2.418				
MKJ	9.160	7.693				
Subjumlah/Subtotal	3.738.804	4.082.925				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2020	2019				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	475.227	479.027	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 483.118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479.027.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
STP	562.321	566.871	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 571.684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566.871.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
PLS	334.794	337.093	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 339.981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337.093.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
KPG	28.580	28.880	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 29.121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28.880.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
Subjumlah/Subtotal	1.400.922	1.411.871				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	87.525	75.796				**
SSS	-	92.000	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Omnibus facility amount of Rp 538.000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>			**
APN	6.000	6.000			Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
STP	111.054	119.976		31/03/2021		**
PLS	45.000	67.078				**
BHL	126.421	76.150				**
Subjumlah/Subtotal	376.000	437.000				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1.5%/Bank reference rate + 1.5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2020	2019				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	60.000	71.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ Flat Rate Working Capital - Loan amount of Rp 100,000	07/02/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended.	07/02/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended.	20/06/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	110.000	121.000				
PT Bank Sinarmas Tbk						
SSS	-	200.000	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 200.000./ On working capital Revolving facility Rp 200,000.	11/03/2021	Piutang usaha / Trade receivables	*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)						
JMS	-	12.350	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350./ On working capital Musyarakah facility Rp 12,350.	20/02/2020	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ Current account, time deposit or other account and receivables	*
PT Bank Pemanungan Daerah Kalimantan Tengah						
Perusahaan / The Company	-	100.000	Fasilitas Modal Kerja Tahap I Revolving Rp 100.000 dan Tahap II Revolving Rp 100.000./ On working capital Tahap I Revolving facility Rp 100,000 and Tahap II Revolving facility Rp 100,000.	13/05/2020	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories.	*

*Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pada tahun 2020, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 95.053.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Berdasarkan konfirmasi yang telah diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

In 2020, certain bank have modified the term of the loans with the Groups. The related impact in the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 95,053.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmations from to above banks received by the Group, no changes in the bank loans statuses and term in the related loans agreement remains unchanged.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	6.671	4.940
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	34.881	13.727
PT Goautama Sinarbatuah	33.095	-
PT Gerrindo Surya Makmur	14.331	13
PT Indopalma Agro Persada	14.224	5.056
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	13.587	-
PT Meta Estetika Graha	11.070	10.045
Koperasi Mufakat Bersama	8.049	15.359
PT Sarana Remaja Mandiri	7.283	12.284
PT Sari Anjir Serapat	6.866	9.999
PT United Shipping Indonesia	6.175	7.505
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	3.873
PT Delta Pawan Abadi	4.801	3.426
Koperasi Sawit Agung Baya	3.571	5.560
PT YKL Indonesia	3.392	3.942
PT SAP Indonesia	3.254	-
Koperasi Sawit Leka Mandiri	3.105	-
Koperasi Tiga Bersaudara	2.943	8.039
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	2.855	-
CV Keluarga Mandiri	2.721	1.480
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	2.635
PT Cipta Elektrik Kreasindo	2.596	3.800
PT Graha Lestari Internusa	2.339	-
PT Sumber Andalan Mandiri	2.347	3.352
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	-
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.168	-
Koperasi Kayong Raya	-	9.735
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	-	12.027
CV Lota	-	2.923
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	121.535	134.124
Jumlah	318.242	268.904
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Boilermech SDN. BHD.	934	2.005
Taner Industrial Technology (M) SDN	882	-
Eaton Industries Pte Ltd	-	322
Lain-lain	5.915	5.915
Jumlah	7.731	8.242
Jumlah pihak ketiga	325.973	277.146
Jumlah	332.644	282.086
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	68.126	38.357
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	52.040	64.795
31 - 60 hari	74.769	73.434
61 - 90 hari	85.158	59.069
Diatas 90 hari	52.551	46.431
Jumlah	332.644	282.086

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2020	2019
a. By supplier		
Related parties - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia		
Third parties - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	13.727	-
PT Goautama Sinarbatuah	-	13
PT Gerrindo Surya Makmur	5.056	-
PT Indopalma Agro Persada	-	10.045
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	15.359	12.284
PT Meta Estetika Graha	9.999	7.505
Koperasi Mufakat Bersama	7.505	3.873
PT Sarana Remaja Mandiri	3.426	5.560
PT Sari Anjir Serapat	3.942	-
PT United Shipping Indonesia	-	8.039
PT Arjuna Utama Sawit	1.480	2.635
PT Delta Pawan Abadi	3.800	-
Koperasi Sawit Agung Baya	-	3.352
PT YKL Indonesia	-	-
PT SAP Indonesia	-	-
Koperasi Sawit Leka Mandiri	8.039	-
Koperasi Tiga Bersaudara	-	1.480
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	2.635	2.635
CV Keluarga Mandiri	3.800	-
PT Taman Anugerah Sentosa	-	3.352
PT Cipta Elektrik Kreasindo	-	-
PT Graha Lestari Internusa	-	-
PT Sumber Andalan Mandiri	-	-
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	-
PT Agrindo Kalimantan Lestari	-	-
Koperasi Kayong Raya	9.735	-
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	12.027	-
CV Lota	2.923	-
Others (each less than Rp 2,000)		
Subtotal		
Third parties - U.S. Dollar		
Boilermech SDN. BHD.	2.005	-
Taner Industrial Technology (M) SDN	-	322
Eaton Industries Pte Ltd	5.915	5.915
Others	7.731	8.242
Subtotal		
Subtotal third parties		
Total		
b. By age		
Current	38.357	-
Past due		
Below 30 days	64.795	73.434
31 - 60 days	73.434	59.069
61 - 90 days	59.069	46.431
Above 90 days	46.431	-
Total	282.086	282.086

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 42.518 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Trade account payable – third parties of Rp 42,518 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	2020	2019	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	38.642	34.648	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bina Karya Prima	28.191	-	PT Bina Karya Prima
PT Wilmar Nabati Indonesia	18.313	29.295	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	4.251	5.547	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	-	3.456	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Megasurya Mas	-	12.975	PT Megasurya Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	-	18.482	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Musim Mas	-	20.733	PT Musim Mas
PT Palm Mas Asri	-	81.819	PT Palm Mas Asri
PT Sari Dumai Sejati	-	15.075	PT Sari Dumai Sejati
PT Tropical Acid Oil	-	11.950	PT Tropical Acid Oil
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	1.117	3.180	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>90.514</u>	<u>237.160</u>	Total

Nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 40.874 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Advances received – third parties of Rp 40,874 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

22. Beban Akrua

22. Accrued Expenses

	2020	2019	
Gaji dan upah	93.781	67.238	Wages and fees
Beban bunga	60.272	15.247	Interest expense
Jamsostek	36.867	29.385	Jamsostek
Lain-lain	43.319	54.064	Others
Jumlah	<u>234.239</u>	<u>165.934</u>	Total

Nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 92.552 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Accrued expenses amounted to Rp 92,552 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 34)	36.608	36.345
Pasal 21	38.111	22.150
Pasal 23	14.674	9.467
Pasal 25	15.792	6.100
Pajak bumi dan bangunan	56.313	53.803
Pajak pertambahan nilai - bersih	68.484	70.135
Lain-lain	3.011	-
Jumlah	<u>232.993</u>	<u>198.000</u>

Nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 26.369 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

23. Taxes Payable

Income taxes:
Current tax (Note 34)
Article 21
Article 23
Article 25
Land and property taxes
Value added tax - net
Others
Total

Taxes payable amounted to Rp 26,369 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2020	2019
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Mandiri Tunas Finance	37.038	29.984
PT Chandra Sakti Utama Leasing	105.579	-
Jumlah	<u>142.617</u>	<u>29.984</u>
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	1.378.490
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(986)	(6.635)
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.814	1.371.855
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	279.814	49.650
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>1.322.205</u>

24. Loan From Non-Bank Financial Institution

Short-term loan from non bank financial institution - Third party
Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Subtotal
Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Unamortized transaction costs
Total long-term loan from non bank financial institution
Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun Interest rate on Profit margin rate per annum
	2020	2019				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
SSS	-	985.490	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000.</i>	16/06/2024	Piutang usaha; Persediaan; <i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa sawit, mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 12, 15 dan 16) / <i>Trade receivable; Inventories; Letter of undertaking from the Company; Land, plantations, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 12, 15 and 16)</i>	10,75%
MAJ	197.925	203.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AKM	-	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
BSU	-	20.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	280.800	1.378.490				
PT Mandiri Tunas Finance						
Perusahaan/ The Company	-	5.778				
TSP	6.310	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	10/12/2021	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,00%
ADS	-	8.161				
JMS	30.728	-				
BHL	-	16.045				
Jumlah/Total	37.038	29.984				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	19.410	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.</i>	23/12/2021	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,25%
STP	33.504	-				
PLS	52.665	-				
Jumlah/Total	105.579	-				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2020 dan 2019 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 179.833 dan Rp 171.143 dimana nihil dan Rp 707 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2020 and 2019 on this facility is Rp 179,833 and Rp 171,143, respectively, of which nil and Rp 707 is capitalized as part of cost of immature plantations.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

Nilai tercatat utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp 1.075.620 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Loan from non-bank financial institution – third parties of Rp 1,075,620 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

25. Liabilitas Sewa

25. Lease Liabilities

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 1.249 dan Rp 7.927.

In 2019, the Group has machineries, vehicle and heavy equipments sales and leaseback agreements with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,249 and Rp 7,927, respectively.

Pada tahun 2020, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Mandiri Tunas Finance berupa sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 686.

On 2020, Group obtained facilities from PT Mandiri Tunas Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 686.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2020 and 2019.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2020	2019	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
<= 1 tahun	8.605	6.982	<= 1 year
1-2 tahun	6.727	1.761	1-2 years
2-3 tahun	161	1	2-3 years
Jumlah	15.493	8.744	Total
Dikurangi bagian bunga	(1.996)	(817)	Less interest
Jumlah nilai tunai	13.497	7.927	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.239	6.208	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	6.258	1.719	Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 15.530 pada tahun 2020 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities amounted to Rp 15,530 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Nilai tercatat liabilitas sewa sebesar Rp 491 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Lease liabilities of Rp 491 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	31 Desember 2020 dan/and December 31, 2019			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2020 dan/and December 31, 2019			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	<u>1.335.500</u>	<u>0,00</u>	<u>134</u>	Deddy Setiadi

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman	9.055.540	9.261.208	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas dan			cash and cash equivalents and
kas dibatasi penggunaannya	<u>265.276</u>	<u>254.534</u>	restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	<u>8.790.264</u>	<u>9.006.674</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>3.487.656</u>	<u>4.613.244</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>252,04%</u>	<u>195,24%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	<u>2020 dan/ and 2019</u>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>4.000.747</u>	Total

27. Additional Paid-In Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interests

	2020	2019	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	39.842	41.113	JMS
STP	26.280	26.875	STP
SGA	19.652	19.791	SGA
PLS	8.456	9.848	PLS
KAPAG	7.873	7.794	KAPAG
SKS	2.448	2.590	SKS
MKJ	1	1	MKJ
ISA	(10)	(8)	ISA
SGSS	(20)	(14)	SGSS
MSP	(21)	(16)	MSP
VMA	(270)	(185)	VMA
AER	(2.488)	(1.576)	AER
ABP	(2.547)	(1.196)	ABP
AAN	(2.398)	(1.333)	AAN
MAJ	(3.449)	(670)	MAJ
APN	(2.883)	3.687	APN
TSP	(20.487)	(14.864)	TSP
PSR	(25.019)	(19.589)	PSR
Jumlah	<u>44.960</u>	<u>72.248</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
KAPAG	79	(121)	KAPAG
ISA	(2)	(2)	ISA
SGSS	(6)	(7)	SGSS
MSP	(5)	(7)	MSP
VMA	(85)	(99)	VMA
SGA	(139)	(965)	SGA
SKS	(142)	(85)	SKS
STP	(595)	(1.620)	STP
AER	(912)	(1.087)	AER
JMS	(1.271)	(3.625)	JMS
PLS	(1.392)	(1.122)	PLS
AAN	(1.065)	(2.254)	AAN
ABP	(1.351)	(1.743)	ABP
MAJ	(2.779)	(2.188)	MAJ
TSP	(5.623)	(4.800)	TSP
PSR	(5.430)	(4.940)	PSR
APN	(6.570)	(5.409)	APN
Jumlah	<u>(27.288)</u>	<u>(30.074)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA pada tanggal 9 Desember 2019, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima kepentingan nonpengendali SGA adalah Rp 4.550.

Based on the resolutions of the SGA Shareholders' Meeting on December 9, 2019, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by SGA non-controlling interests amounted to Rp 4,550.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

29. Net Sales

	2020	2019	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	1.894.291	2.113.590	Crude palm oil
Inti kernel	147.870	166.948	Palm kernel
Tandan buah segar	156.505	232.246	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>2.198.666</u>	<u>2.512.784</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.104.771	676.609	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara	289.563	294.951	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	189.645	441.219	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Dumai Sejati	106.777	20.676	PT Sari Dumai Sejati
PT Palm Mas Asri	94.300	161.927	PT Palm Mas Asri
PT Bina Karya Prima	90.758	113.749	PT Bina Karya Prima
PT Musim Mas	51.778	139.410	PT Musim Mas
PT Binasawit Abadi Pratama	30.701	64.320	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Mega Surya Mas	30.126	114.316	PT Mega Surya Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	22.120	-	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	18.873	27.508	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Hasil Abadi Perdana	12.750	29.288	PT Hasil Abadi Perdana
PT Inti Jaya Permai	8.679	-	PT Inti Jaya Permai
PT Pesud Abadi Mahakam	6.795	-	PT Pesud Abadi Mahakam
PT Nala Palma Cadudasa	6.659	-	PT Nala Palma Cadudasa
PT Andes Agro Investama	4.813	-	PT Andes Agro Investama
PT Wahana Eka Nusa	3.340	-	PT Wahana Eka Nusa
PT Tunas Agro Subur Kencana	1.606	12.038	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Peniti Sungai Purun	-	1.112	PT Peniti Sungai Purun
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	71.455	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	38.954	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Asian Agro Agung Jaya	-	21.824	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	18.078	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
PT Multimas Nabati Asahan	-	16.467	PT Multimas Nabati Asahan
PT Tropical Acid Oil	-	14.910	PT Tropical Acid Oil
PT Synergy Oil Nusantara	-	12.068	PT Synergy Oil Nusantara
PT Fitesya Agro Sejahtera	-	785	PT Fitesya Agro Sejahtera
Lain -lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	124.612	221.120	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>2.198.666</u>	<u>2.512.784</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2020 and 2019 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.104.771	50%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara	289.563	13%	PT Kutai Refinery Nusantara
Jumlah	<u>1.394.334</u>	<u>63%</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	676.609	27%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	441.219	18%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	294.951	12%	PT Kutai Refinery Nusantara
Jumlah	<u>1.412.779</u>	<u>57%</u>	Total

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost Of Goods Sold

	2020	2019	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	311.096	321.720	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	2.393	2.975	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan			
tanaman menghasilkan	311.646	433.348	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	648.662	639.362	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	441.148	435.933	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	333.090	404.204	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	100.725	93.811	Mill and bulking costs
Klaim atas pengiriman barang jadi	-	(13.822)	Claim for finished good shipping
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	182.088	367.500	Beginning balance
Saldo akhir	(145.006)	(182.088)	Ending balance
Persediaan akhir barang jadi yang dicatat di aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(42.813)	-	Ending Inventory record as noncurrent assets held for sale
Jumlah	<u>2.143.029</u>	<u>2.502.943</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

31. Beban Umum Dan Administrasi

31. General And Administrative Expenses

	2020	2019	
Biaya karyawan	130.420	165.150	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	25.259	28.152	Legal and professional expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	8.420	3.507	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya perjalanan dinas dan entertain	6.577	10.130	Travelling and entertainment expenses
Biaya sewa	6.019	19.097	Rental expenses
Biaya perijinan dan pajak	5.727	4.917	Licences and tax expenses
Biaya telekomunikasi	3.251	3.996	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	515	4.394	Employees' development expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	43.238	58.276	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>229.426</u>	<u>297.619</u>	Total

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	2020	2019	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	66.730	106.555	Crude palm oil
Inti kernel	5.908	10.916	Palm kernel
Tandan buah segar	40.528	75.102	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>113.166</u>	<u>192.573</u>	Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Herman Budi Purwanto dan PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan laporan tertanggal 25 Februari 2021 dan 7 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 817 dan 929 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja karena suku bunga obligasi dipakai sebagai referensi asumsi tingkat diskonto yang digunakan.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

32. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Post-employment benefits were calculated by an independent actuaries, KKA Herman Budi Purwanto and PT Lastika Dipa as of December 31, 2020 and 2019, respectively with their reports dated February 25, 2021 and February 7, 2020, respectively.

Number of eligible employees is 817 and 929 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation therefore the bond interest is used as a reference the discount rate used.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.851	4.965	Current service cost
Beban bunga neto	1.254	1.224	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	(2)	Actuarial gains and losses arising from settlements
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	6.105	6.187	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.970	2.439	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	965	4.033	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.935	6.472	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	10.040	12.659	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2020	2019	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.655	33.348	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	4.851	4.965	Current service costs
Beban bunga neto	1.254	1.224	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	(2)	Actuarial gains and losses arising from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.970	2.439	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	965	4.033	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(7.340)	(7.352)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(2.723)	-	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Kewajiban imbalan pasti - akhir	38.632	38.655	Closing defined benefits obligation

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 2.723 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Long-term employee benefits liability of Rp 2,723 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.904 (meningkat sebesar Rp 4.491).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 4.620 (turun sebesar Rp 4.070).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2020 dan 2019/ 60 years in 2020 and 2019	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ <i>per annum</i>	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 6,69% - 7,10% dan 7,67% - 7,82% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019/ 6.69% - 7.10% and 7.67% - 7.82% per annum for 2020 and 2019	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,59 – 29,78 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 4.331.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,904 (increase by Rp 4,491).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 4,620 (decrease by Rp 4,070).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 its between 15.59 – 29.78 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 4,331.

34. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	5.220	(5.108)
Jumlah	<u>5.220</u>	<u>(5.108)</u>
Entitas anak		
Pajak kini	(264)	(72)
Pajak tangguhan	36.715	281.769
Jumlah	<u>36.451</u>	<u>281.697</u>
Jumlah	<u><u>41.671</u></u>	<u><u>276.589</u></u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.150.060)	(1.444.060)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>(1.114.043)</u>	<u>(1.528.384)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(36.017)</u>	<u>84.324</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	20	8
Liabilitas sewa	4	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	96	-
Beban depresiasi	(305)	(105)
Jumlah	<u>(185)</u>	<u>(97)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(158)	(86.754)
Lain-lain	5.568	9.293
Jumlah	<u>5.410</u>	<u>(77.461)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(30.792)	6.765
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>(56.405)</u>	<u>(63.170)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(87.197)</u>	<u>(56.405)</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>(264)</u>	<u>(72)</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>(264)</u>	<u>(72)</u>
Pajak kini lebih (kurang) bayar		
Perusahaan		
Utang pajak	-	-
Entitas anak		
Pajak lebih bayar	-	-
Utang pajak (Catatan 23)	(36.608)	(36.345)

34. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income follows:

Loss before tax per consolidated statements of income
Less:
Loss before tax of Company's subsidiaries
Profit (loss) before tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit expense
Lease liabilities
Allowance for impairment on receivables
Depreciation expense
Total
Non-deductible expenses:
Income which subject to final tax
Others
Total
Company's taxable income (loss)
Fiscal loss
Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Current tax over (under) payment
The Company
Tax payable
Subsidiaries
Tax overpayment
Tax payable (Note 23)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	18	2	1	-	-	21	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	(315)	-	832	-	3.317	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	14.102	5.082	-	-	-	19.184	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.853)	450	-	-	-	(5.403)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	-	1	-	-	-	1	Lease liabilities
Jumlah	11.067	5.220	1	832	-	17.120	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	768.545	45.303	430	459	(309.014)	505.723	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities
Jumlah	57.482	36.715	865	535	(309.014)	(213.417)	Total
Aset pajak tangguhan	779.612	50.523	431	1.291	(309.014)	522.843	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities

*Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah saldo penyesuaian tarif dari perubahan ketentuan perpajakan/
Included in the balance recognized in profit or loss for the year is the balance of the tariff adjustment from the changes in tax provisions

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	22	2	(6)	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	24.688	(10.586)	-	14.102	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.213)	5.360	-	(5.853)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	116	-	-	Finance lease
Jumlah	16.181	(5.108)	(6)	11.067	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	506.999	260.935	611	768.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(225.911)	281.769	1.624	57.482	Total
Aset pajak tangguhan	523.180	255.827	605	779.612	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.150.060)	(1.444.060)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(1.114.043)	(1.528.384)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	(36.017)	84.324	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (22%)	7.923	(21.081)	Tax expense at effective tax rates The Company (22%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.190)	19.366	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	(1.513)	(3.393)	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	5.220	(5.108)	Income tax (expense) of the Company
Manfaat pajak entitas anak	36.451	281.697	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	41.671	276.589	Total tax benefit

35. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.081.101)	(1.137.397)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	31.525.291.000
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(34,29)	(36,08)

35. Loss Per Share

The calculation of loss per share follows:

Loss attributable to the owners of the Company	(1.137.397)
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	31.525.291.000
Loss per share (in full Rupiah) Basic	(36,08)

36. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23.010 dan Rp 31.626 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.671 dan Rp 4.940, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan20).

36. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is a subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 23,010 and Rp 31,626, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2020 and 2019 payable to PT Nettocyber Indonesia amounted to Rp 6,671 and Rp 4,940 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

c. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 290.000 dan Rp 110.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

c. As of December 31, 2020 and 2019, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholders loan. The Group has a shareholders loan with PT Rajawali Capital International as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 290,000 and Rp 110,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.

37. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2020		2019			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	45.800	647	61.899	860	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	548.104	7.731	592.921	8.242	Trade accounts payable
Liabilitas sewa	USD	522.964	7.376	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			15.107		8.242	Total liabilities
Liabilitas bersih			(14.460)		(7.382)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

38. Commitments And Agreements

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

39. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.206.653	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	1.190.981	1.049.966	Outstanding amount due by plasma farmers

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

39. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

40. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	2020					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	156.505	2.042.161	2.198.666	-	2.198.666	External sales
Penjualan antar-segmen	750.706	314.235	1.064.941	(1.064.941)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	907.211	2.356.396	3.263.607	(1.064.941)	2.198.666	Total revenues
Beban pokok penjualan	(2.436.047)	(768.923)	(3.204.970)	1.061.941	(2.143.029)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.528.836)	1.587.473	58.637	(3.000)	55.637	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(12.730)	-	(12.730)	-	(12.730)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(40.528)	(72.638)	(113.166)	-	(113.166)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(1.582.094)	1.514.835	(67.259)	(3.000)	(70.259)	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(229.426)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					7.652	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(447)	Loss on foreign exchange - net
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan					95.053	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga					(907.156)	Interest expense
Lain-lain - bersih					(45.477)	Others expense- net
Manfaat pajak					41.671	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(1.582.094)	1.514.835	(67.259)	(3.000)	(1.108.389)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	9.633.894	25.055.633	34.689.527	(20.519.736)	14.169.791	Segment assets
Segmen liabilitas	(4.531.051)	(11.839.584)	(16.370.635)	5.775.824	(10.594.811)	Segment liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				Konsolidasian/ Consolidation	
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	232.246	2.280.538	2.512.784	-	2.512.784	External sales
Penjualan antar-segmen	1.506.140	766.436	2.272.576	(2.272.576)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.738.386	3.046.974	4.785.360	(2.272.576)	2.512.784	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.887.205)	(2.888.314)	(4.775.519)	2.272.576	(2.502.943)	Cost of goods sold
Laba kotor	(148.819)	158.660	9.841		9.841	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(106.794)	-	(106.794)	-	(106.794)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(75.102)	(117.471)	(192.573)	-	(192.573)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(330.715)	41.189	(289.526)	-	(289.526)	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(297.619)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					7.520	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					87.662	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga					(911.984)	Interest expense
Lain-lain - bersih					(40.113)	Others expense - net
Manfaat pajak					276.589	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(1.167.471)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	11.915.221	19.763.527	31.678.748	(16.729.884)	14.948.864	Segment assets
Segmen liabilitas	(3.283.579)	(9.554.274)	(12.837.853)	2.563.690	(10.274.163)	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2020				Sales
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					
Lokal	10.900	3.139.924	109.783	3.260.607	Local
Eliminasi	-	(1.039.635)	(22.306)	(1.061.941)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	10.900	2.100.289	87.477	2.198.666	Total after elimination
	2019				Sales
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					
Lokal	14.334	4.623.637	147.389	4.785.360	Local
Eliminasi	-	(2.217.773)	(54.803)	(2.272.576)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	14.334	2.405.864	92.586	2.512.784	Total after elimination

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	1.262.646	830	30.913.326	2.512.725	34.689.527	Total before elimination
Eliminasi	(605.302)	(20)	(19.560.994)	(353.420)	(20.519.736)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	657.344	810	11.352.332	2.159.305	14.169.791	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2019				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	542.703	2.752.494	26.033.671	2.349.880	31.678.748	Total before elimination
Eliminasi	-	(249)	(16.409.336)	(320.299)	(16.729.884)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	542.703	2.752.245	9.624.335	2.029.581	14.948.864	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

41. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

41. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 10 dan Rp 104, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 37.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp 10 and Rp 104 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2020						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9-14	686.592	-	-	-	686.592	-	686.592	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	9-10,5	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	(146.964)	6.351.027	
2019									
	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Suku Bunga/ Interest rate %	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	1.033.672	-	-	-	1.033.672	-	1.033.672	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	147.700	891.857	671.900	2.169.313	3.023.561	(86.561)	6.817.770	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 76.399 dan Rp 78.645, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 76,399 and Rp 78,645 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	40.502	30.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.420	110.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.994	31.479	Other receivables
Aset lancar lain-lain	25.479	30.737	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	207.476	371.348	Other non-current assets
Jumlah	341.871	574.708	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2020					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	686.592	-	-	-	-	686.592
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	142.617	-	-	-	-	142.617
Utang usaha/ Trade accounts payable	332.644	-	-	-	-	332.644
Beban akrual/ Accrued expenses	234.239	-	-	-	-	234.239
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	418.209	-	-	-	-	418.209
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	6.497.991
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	279.814	-	-	-	-	279.814
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.239	6.140	118	-	-	13.497
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	209.500	-	209.500
Jumlah/Total	2.882.817	576.120	876.058	2.143.763	2.126.845	8.605.603

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1.075.029	-	-	-	-	1.075.029
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	29.984	-	-	-	-	29.984
Utang usaha/ Trade accounts payable	282.086	-	-	-	-	282.086
Beban akrual/ Accrued expenses	165.934	-	-	-	-	165.934
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	289.120	-	-	-	-	289.120
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	896.184	1.567.093	1.291.211	3.112.249	3.544.326	10.411.063
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	195.332	304.748	410.520	813.022	175.114	1.898.738
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6.982	1.202	1	-	-	8.185
Jumlah/Total	2.940.651	1.873.044	1.701.732	3.925.271	3.719.440	14.160.139

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 21.987 dan Rp 25.128.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.608 dan Rp 3.141.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 would increase/decrease by Rp 21,987 and Rp 25,128, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the years ended December 31, 2020 and 2019 would increase/decrease by Rp 2,608 and Rp 3,141, respectively.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 124.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 124,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual

Aset dan liabilitas yang dimiliki SSS, PCS, AKM dan BSU, entitas anak dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup untuk menjual entitas anak tersebut. Tanggal penyelesaian transaksi penjualan SSS telah selesai pada tanggal 12 Maret 2021. Sedangkan tanggal penyelesaian transaksi penjualan PCS, AKM dan BSU diperkirakan terjadi pada bulan Juni 2021.

42. Disposal Group Held for Sale

The assets and liabilities related to the subsidiaries SSS, PCS, AKM and BSU have been presented as held for sale following the approval of the Group's management to sell its subsidiaries. The completion date for the transaction of SSS is on March 12, 2021. Meanwhile, the completion date for the transaction of PCS, AKM and BSU will be in June 2021.

	<u>2020</u>		
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(a) Assets of disposal group classified as held for sale	
Kas dan setara kas	1.559	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	4.691	Trade account receivables	
Piutang plasma	177.494	Plasma receivables	
Piutang lain-lain	8.382	Other receivables	
Persediaan	56.414	Inventories	
Biaya dibayar dimuka	5.254	Prepaid expenses	
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	2.727	Advances paid to suppliers - third parties	
Aset biologis	40.529	Biological assets	
Tanaman produktif - bersih	2.112.939	Bearer Plants - net	
Aset tetap - bersih	421.367	Property and equipment - net	
Aset pajak tangguhan	309.014	Deferred tax assets	
Aset lain-lain	204.246	Other assets	
	<u>3.344.616</u>		
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale	
Utang bank jangka pendek	202.592	Short-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	1.075.620	Short-term loan from non-bank financial institutions	
Utang usaha	42.518	Trade accounts payable	
Uang muka diterima - pihak ketiga	40.874	Advances received - third parties	
Utang pajak	26.369	Taxes payable	
Beban akrual	92.552	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	300.951	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	491	Lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.723	Long-term employee benefits liability	
Liabilitas lain-lain	52.978	Other liabilities	
	<u>1.837.668</u>		

43. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

44. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2020	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee				
Utang bank jangka pendek	1.033.672	(145.188)	-	-	-	(201.892)	686.592	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.817.770	(93.018)	-	(72.774)	-	(300.951)	6.351.027	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	112.633	-	-	-	-	142.617	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	(22.071)	-	5.649	-	(1.075.620)	279.813	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	7.927	(9.989)	(166)	-	16.216	(491)	13.497	Lease liabilities
Jumlah	9.261.208	(157.633)	(166)	(67.125)	16.216	(1.578.954)	7.473.546	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2019	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets		
Utang bank jangka pendek	769.704	270.764	(6.796)	-	-	1.033.672	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.041.955	777.359	44.752	(46.296)	-	6.817.770	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	-	29.984	-	-	-	29.984	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.427.973	(57.500)	-	1.382	-	1.371.855	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	-	(4.073)	-	-	12.000	7.927	Lease liabilities
Jumlah	8.239.632	1.016.534	37.956	(44.914)	12.000	9.261.208	Total

45. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Manajemen Grup sedang melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul dari ketidakpastian ekonomi di atas terhadap operasional Grup, dan dampak tersebut belum dapat ditentukan pada saat ini.

46. Subsequent Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of the Group, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing and agricultural industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Management Group are doing an evaluation on impact that may arising from economic uncertainty over against operational Group, and the impact has not can be determined at the moment.

46. Subsequent Omnibus Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

**47. Tanggung Jawab Manajemen Dan
Persetujuan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 101 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2021.

**47. Management Responsibility And Approval Of
Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 101 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2021.
